

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu gunung paling aktif di dunia terletak di Indonesia, yaitu Gunung Merapi (2980 mdpl) yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Saat mengalami erupsi, Gunung Merapi membawa dampak positif dan negatif bagi wilayah di sekitarnya. Contoh dampak positif erupsi Gunung Merapi adalah ketersediaan bahan konstruksi yang melimpah, sedangkan dampak negatifnya berupa lahar panas dan lahar dingin yang dapat memakan korban jiwa. Terakhir kali Gunung Merapi mengalami erupsi pada tahun 2012, erupsi tersebut mengakibatkan aliran lahar dingin yang besar serta memiliki daya rusak yang tinggi (Anjaribowo, dkk., 2014)

Lahar dingin erupsi Gunung Merapi mengalir hampir ke seluruh sungai yang berada di lereng Gunung Merapi, salah satunya yaitu Kali Putih (Gonda, dkk., 2014). Kali Putih adalah salah satu sungai yang terletak di lereng Gunung Merapi, secara administratif sungai tersebut melewati 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Srumbung, Kecamatan Salam, dan Kecamatan Ngluwar yang terletak di Kabupaten Magelang (Kumalawati, 2015). Kali Putih merupakan salah satu sungai yang memiliki potensi bahaya terdampak banjir lahar cukup karena lokasinya terletak cukup dekat dengan pemukiman penduduk.

Pasca erupsi Merapi 2010, Kali Putih menjadi kawasan yang paling sering dilanda banjir lahar dingin. Aliran lahar dingin Kali Putih sempat memutus jalur jalan nasional Yogyakarta-Jawa Tengah tepatnya daerah Gempol, Salam (Aisyah & Purnamawati, 2012). Tidak hanya memutus jalan, banjir lahar juga merusak infrastruktur di sekitar daerah tersebut.

Kajian mengenai tingkat bahaya dan kerentanan masyarakat telah banyak dilakukan, contohnya pada penelitian Aji (2017) dengan judul “Tingkat Bahaya dan Kerentanan Masyarakat di Sekitar Daerah Aliran Sungai Pabelan Pias Bawah Terhadap Banjir Lahar Dingin”. Akan tetapi pemetaan bahaya terhadap banjir lahar dingin yang terletak di Kali Putih belum banyak dilakukan. Pemetaan tingkat bahaya lahar dingin bermanfaat untuk mengetahui kerentanan terhadap lahar dingin dari Gunung Merapi supaya warga desa di Daerah Aliran Sungai Kali Putih dapat

waspada saat curah hujan tinggi sedang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk agar masyarakat memahami apa yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi setiap bahaya atau bencana yang akan terjadi, memiliki kemampuan untuk menghindari bahaya atau bencana tersebut, dan mampu beradaptasi dengan bencana dan dampaknya sehingga dapat tercipta “Masyarakat Tangguh Bencana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat bahaya dan kerentanan masyarakat terhadap banjir lahar dingin di DAS Kali Putih?
- b. Apakah desa di DAS Kali Putih sudah termasuk Desa Tangguh Bencana?
- c. Bagaimana tingkat resiko bencana banjir lahar dingin di desa yang berada di DAS Kali Putih?

1.3 Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah maka diperlukannya lingkup penelitian. Adapun lingkup penelitian pada tugas akhir ini adalah:

- a. Penelitian berlokasi pada daerah yang rawan terjadi lahar dingin di DAS Kali Putih.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis tingkat bahaya dan tingkat kerentanan masyarakat terhadap lahar dingin mengacu pada data sekunder dari instansi terkait.
- c. Penetapan desa tangguh bencana yang berada di DAS Kali Putih dilakukan dengan kuisioner yang sesuai dengan ketentuan dari PERKA BNPB No 1 Tahun 2012.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapatkan, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Menganalisa tingkat bahaya dan kerentanan banjir lahar dingin di desa-desa sekitar DAS Kali Putih.
- b. Mengklasifikasi desa tangguh bencana berdasarkan PERKA BNPB No 1 Tahun 2012.
- c. Mengklasifikasi resiko banjir lahar dingin untuk desa di DAS Kali Putih.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat untuk beradaptasi dan mewaspadai ancaman banjir lahar dingin di wilayah sekitar Kali Putih.
- b. Membantu memberikan pedoman pemerintah dalam mengambil tindakan untuk pencegahan saat terjadi bencana.
- c. Memberikan informasi mengenai resiko banjir lahar dingin untuk desa yang berada di DAS Kali Putih.